

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI KETUA HIMAPURA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BERORGANISASI ANGGOTA HIMPUNAN
MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

Tri Prasetyowati¹, Dinita Sari²

Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Bhayangkara Surabaya

triprasetyowati@ubhara.ac.id¹, dinitasarii@gmail.com²

Abstrak

Peranan komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena komunikasi merupakan faktor pendorong keberhasilan suatu organisasi dimana dalam melakukan koordinasi menggunakan komunikasi. Selain itu, komunikasi organisasi bertujuan untuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi, mengarahkan dan memotivasi anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi organisasi ketua dalam meningkatkan motivasi berorganisasi anggota Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Bhayangkara Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ketua HIMAPURA sudah menetapkan dan menyebarluaskan dengan jelas tujuan organisasi yaitu berkaitan tentang visi misi organisasi kepada para anggota melalui rapat kerja, rapat pertemuan organisasi dan grup *whatsapp*, (2) ketua HIMAPURA sudah menyusun rencana-rencana untuk mencapai tujuan organisasi secara rinci dan sistematis dan seringkali menyusun rencana alternatif bersama para anggota, (3) ketua HIMAPURA sudah melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia dengan cukup baik yaitu dengan membentuk divisi-divisi, mengorganisasikan anggotanya dalam divisi dan menyampaikan tugas yang ada pada masing-masing divisi secara detail, (4) ketua HIMAPURA sudah cukup baik memimpin dan mengarahkan anggotanya untuk bekerjasama mencapai tujuan organisasi. Ketua juga menciptakan iklim organisasi yang dinamis dan menarik bagi anggotanya, yaitu iklim organisasi yang serius tapi tidak kaku dan dingin, dan (5) ketua HIMAPURA sudah cukup baik dalam mengendalikan prestasi organisasi HIMAPURA.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Motivasi Berorganisasi

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya yaitu melalui komunikasi. Komunikasi adalah penghubung semua interaksi sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, proses komunikasi adalah hal yang mendasar. Komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan manusia mampu menerima dan memberikan informasi ataupun pesan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Pada hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan pesan antar manusia

dalam bentuk isi pikiran, ide, gagasan, pendapat, dan/atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyampai pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*), sedangkan orang yang menerima pesan dinamakan komunikan (*communicate/communicant*).

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Komunikasi dalam organisasi menjadi sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan

kinerja antarbagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi. Komunikasi merupakan alat atau media yang paling utama dalam melakukan koordinasi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, komunikasi organisasi sangat perlu untuk diperhatikan oleh setiap orang yang terlibat dalam organisasi, karena komunikasi yang efektif dapat menjamin tercapainya tujuan organisasi dan tanpa adanya komunikasi maka organisasi tersebut akan mati.

Komunikasi adalah faktor yang mendorong keberhasilan suatu organisasi karena semua kegiatan-kegiatan organisasi menggunakan komunikasi. Dalam organisasi sendiri, komunikasi bertujuan untuk mencapai keharmonisan dan kesejahteraan organisasi dengan cara menyusun rencana-rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi, mengarahkan dan memotivasi anggota.

Berbicara soal motivasi, salah satu tujuan komunikasi adalah memotivasi anggota sehingga motivasi juga merupakan faktor yang dapat mendorong keberhasilan organisasi. Dalam organisasi, motivasi berfungsi untuk mendorong semangat berorganisasi para anggota organisasi agar mau aktif, berpartisipasi dan berkontribusi dalam semua kegiatan-kegiatan yang ada dengan cara menyalurkan semua kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing anggota untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Dalam pencapaian tujuan suatu organisasi diperlukan motivasi berorganisasi dan bekerjasama bagi setiap anggotanya, karena hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas hasil serta pencapaian tujuan dari organisasi tersebut. Namun, pencapaian suatu tujuan organisasi sering kali terhambat dengan permasalahan yang terjadi dalam organisasi yang berhubungan dengan motivasi berorganisasi, seperti yang kita ketahui bahwa motivasi adalah berkaitan dengan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dan motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan

keinginan setiap anggota organisasi berbeda. Permasalahan motivasi berorganisasi yang sering menjadi masalah dalam suatu organisasi tersebut juga bisa terjadi pada organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Bhayangkara Surabaya. Salah satu permasalahan yang ada yaitu menurunnya motivasi berorganisasi anggota HIMAPURA karena adanya komunikasi yang tidak terjalin dengan baik. Seringkali penyampaian informasi atau pesan dari ketua kepada anggota kurang jelas sehingga menyebabkan anggota kurang mengerti dan memahami apa maksud dari informasi yang disampaikan dan pada akhirnya terjadi miskomunikasi atau kesalahpahaman dalam penerimaan informasi. Selain itu, komunikasi antara ketua dan anggota belum terjalin lancar karena ketua tidak sering berinteraksi dengan anggota sehingga hubungan antara ketua dan anggota tidak dekat dan erat.

Hal tersebut menjadi dasar permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi organisasi, yang tentunya juga berhubungan dengan mulai menurunnya motivasi berorganisasi anggota HIMAPURA. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Peran Komunikasi Organisasi Ketua dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Anggota Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Bhayangkara Surabaya”**.

2. PEMBAHASAN

Organisasi adalah suatu wadah berkumpulnya sekelompok orang-orang yang mempunyai tujuan bersama. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Prof. Dr. Sondang P. Siagian dalam Robert Tua Sinegar (2021), yang mengartikan organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Sementara itu, Stephen P. Robbins dalam Robert Tua Sinegar (2021) menyatakan bahwa Organisasi adalah

kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa organisasi merupakan suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.

HIMAPURA adalah salah satu organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya. Hampir sama dengan organisasi yang lain, HIMAPURA berdiri dengan memiliki tujuan yang diharapkan dapat dicapai dan diwujudkan oleh seluruh pengurus organisasi yang terdiri dari ketua dan anggota. Dalam mencapai tujuan HIMAPURA, motivasi dari para anggota sangat diperlukan karena motivasi berfungsi untuk mendorong semangat berorganisasi para anggota organisasi agar mau aktif, berpartisipasi dan berkontribusi dalam semua kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut.

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tugas tertentu (Indriyo Gitosudarmo dan Nyoman Sudita, 1997) dalam Komang Ardana (2013). Motivasi juga berarti sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individu tertentu (Robbins dan Coulter, 2004) dalam Komang Ardana (2013).

Dari penjelasan di atas, motivasi dalam berorganisasi memiliki peranan yang cukup penting untuk pencapaian suatu tujuan organisasi. Meningkatkan atau menurunnya motivasi anggota bergantung pada komunikasi organisasi yang dilakukan oleh ketua kepada anggota dalam organisasi. Komunikasi organisasi penting bagi kemajuan dan perkembangan organisasi, melalui berkomunikasi yang baik dan efektif, organisasi akan terhindar dari konflik dan salah paham antar anggota atau personal dan bagian atau divisi terhadap visi, misi dan strategi serta program

aksi organisasi mencapai tujuan bersama.

Komunikasi organisasi merupakan suatu proses tukar menukar pesan dalam sebuah jaringan hubungan yang saling berkaitan satu sama lain (yang ada di dalam suatu organisasi), Gerald M. Goldhaber (1993) dalam Robert Tua Siregar (2021). Sementara itu, Howard H. Greenbaum, Raymond L. Falcione (1980) dalam Robert Tua Siregar (2021), mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai sebuah bentuk komunikasi yang mencakup komunikasi formal dan informal organisasi. Greesbaum menjelaskan lebih lanjut bahwa bahwa peranan komunikasi organisasi ialah sebagai sarana untuk mengoordinasi unit-unit organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

Peranan Komunikasi Organisasi Menurut Goldhaber (1986) dalam Purba, Amir dkk. (2006:14) dikutip dalam Achmad Hafizh Ary Pradana adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan dan menyebarluaskan tujuan organisasi

Di dalam suatu organisasi pentingnya memiliki tujuan adalah agar organisasi tersebut dapat bekerja atas apa yang akan mereka capai, memberikan arah dan menghindarkan organisasi dari kekacauan, karena akan terstruktur. Tujuan di sini maksudnya adalah terkait visi misi organisasi. Pada dasarnya tujuan berbicara tentang mengapa suatu organisasi itu ada, pernyataan yang menjelaskan apa yang organisasi ingin capai dan deskripsi dari apa yang harus dilakukan, berasal dari visi misi, spesifik yang jelas, laporan tugas terukur yang akan dicapai sebagai langkah ke arah mencapai tujuan.

Salah satu tugas seorang ketua adalah menetapkan dan menyebarluaskan tujuan organisasi kepada para anggota. Tujuan organisasi yang disampaikan oleh ketua kepada anggota cukup jelas, yaitu berkaitan tentang visi misi organisasi HIMAPURA. Dalam menyebarluaskan tujuan atau visi misi organisasi, ketua menyampaikannya melalui rapat kerja dan rapat pertemuan organisasi sehingga para anggota dapat mengetahuinya secara langsung. Selain itu, ketua juga menyebarluaskan melalui grup *whatsapp* yang ditujukan bagi anggota yang tidak

hadir dalam rapat agar dapat mengetahui visi misi HIMAPURA.

b. Menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan

Rencana dalam mencapai tujuan adalah bagian terpenting dalam mencapai tujuan organisasi, dimana rencana itu adalah bagian penting yang bekerja atas arahan dari ketua dengan begitu rencana itu akan bekerja dengan baik apabila ada koordinasi yang baik pula dari ketua dan anggota.

Dalam penyusunan rencana, ketua HIMAPURA sudah cukup baik melakukannya yaitu dengan menyusun rencana secara rinci dan sistematis. Penyusunan rencana juga mempertimbangkan pada hal-hal yang mungkin dapat menghambat tercapainya tujuan tersebut. Dan ketua seringkali menyusun rencana alternatif bersama para anggota dimana nantinya akan digunakan sewaktu-waktu jika hambatan tersebut benar-benar terjadi di dalam organisasi.

c. Melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara efektif

Baik atau tidaknya suatu organisasi dalam melakukan aktivitas di dalamnya bergantung pula terhadap bagaimana pengorganisasian di dalamnya. Apabila suatu organisasi dapat melakukan pengorganisasian secara baik dan tepat maka organisasi itu akan memperoleh hasil yang maksimal.

Mengenai pengorganisasian terhadap sumber daya manusia, Ketua HIMAPURA sudah melakukannya dengan cukup baik yaitu dengan membentuk divisi-divisi dan mengorganisasikan anggotanya dalam divisi sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Dalam pengorganisasian tersebut, ketua juga menyampaikan informasi mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan anggota pada divisinya masing-masing secara detail sehingga para anggota dapat memahami dan mengerti akan kewajiban dan tanggungjawabnya mengerjakan tugas dalam divisi tersebut.

d. Memimpin, mengarahkan, memotivasi, yang menciptakan iklim yang

menimbulkan keinginan orang untuk berkontribusi

Memimpin, mengarahkan, memotivasi adalah cara agar di dalam mencapai tujuan organisasi dapat tepat sesuai apa yang sudah direncanakan, dengan mengukur baik dan buruknya ketua dalam memimpin, mengarahkan dan memotivasi anggota maka tujuan organisasi akan dapat diraih dengan mudah.

Dalam kepemimpinannya, ketua HIMAPURA sudah cukup baik memimpin dan mengarahkan anggotanya untuk bekerjasama mencapai tujuan organisasi. Pendekatan komunikasi baik secara kelompok maupun pribadi juga sudah dilakukan dengan baik. Dalam berorganisasi, ketua menciptakan iklim organisasi yang dinamis dan menarik bagi anggotanya, yaitu iklim yang serius tapi tidak kaku dan dingin. Jadi, para anggota diberikan kebebasan untuk berpendapat dan menanggapi pendapat orang lain. Ketua juga memberi ruang kepada anggotanya untuk memberikan kritik dan saran bagi ketua terkait kepemimpinannya agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Iklim organisasi seperti inilah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi dan semangat anggota untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan organisasi.

e. Mengendalikan prestasi

Apabila suatu organisasi sudah mendekati atau sudah mencapai tujuan organisasi pastinya hal tersebut tidak jauh dari prestasi yang didapatkan oleh organisasi tersebut, pentingnya mengendalikan prestasi yang didapat dari buah kerja keras organisasi adalah hal yang penting dikarenakan organisasi yang memiliki prestasi akan dengan mudah mendapatkan anggota baru yang berkualitas di masa mendatang. Oleh karena itu, apabila suatu organisasi tidak dapat mengendalikan prestasi yang didapatkan akibatnya organisasi tersebut akan mendapatkan citra buruk.

Dalam organisasi HIMAPURA, prestasi merupakan suatu hal yang harus dikendalikan dan dipertahankan untuk menjaga citra baik yang dimilikinya. Untuk mengendalikan prestasi, komunikasi antara ketua dengan anggota sangat diperlukan.

Ketua HIMAPURA sudah cukup baik dalam mengendalikan prestasi organisasi. Dalam rapat-rapat pertemuan organisasi, ketua menyampaikan informasi terkait tugas dan kewajiban anggota untuk dapat mengendalikan atau mempertahankan prestasi organisasi. Para anggota juga diberikan kebebasan untuk mengikuti lomba-lomba apapun dimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi organisasi dan dapat menarik minat mahasiswa lainnya agar mau bergabung dan berorganisasi di HIMAPURA.

Dari uraian di atas, pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh ketua kepada anggota sudah terjalin dengan baik. Dan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa peranan komunikasi organisasi ketua dalam meningkatkan motivasi berorganisasi anggota HIMAPURA sudah berperan karena komunikasi organisasi yang digunakan sudah optimal dan lancar.

3. SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan organisasi komunikasi dalam organisasi HIMAPURA adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan menyebarluaskan tujuan perusahaan atau organisasi
Ketua sudah menetapkan dan menyebarluaskan dengan jelas tujuan organisasi yaitu berkaitan tentang visi misi organisasi HIMAPURA kepada para anggota melalui rapat kerja dan pertemuan organisasi dan grup *whatsapp*.
2. Menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan
Ketua HIMAPURA sudah cukup baik melakukannya yaitu dengan menyusun rencana secara rinci dan sistematis. Dan ketua seringkali menyusun rencana-rencana alternatif bersama para anggota.
3. Melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara efektif
Ketua HIMAPURA sudah melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia dengan cukup baik yaitu dengan membentuk divisi-divisi, mengorganisasikan anggotanya dalam divisi dan menyampaikan tugas yang ada pada masing-masing divisi secara detail.
4. Memimpin, mengarahkan, memotivasi, yang menciptakan iklim yang menimbulkan keinginan orang untuk berkontribusi
Ketua HIMAPURA sudah cukup baik memimpin dan mengarahkan anggotanya untuk bekerjasama mencapai tujuan organisasi. Ketua juga menciptakan iklim organisasi yang dinamis dan menarik bagi anggotanya, yaitu iklim organisasi yang serius tapi tidak kaku dan dingin.
5. Mengendalikan prestasi
Ketua Himapura sudah cukup baik dalam mengendalikan prestasi organisasi dan memberikan kebebasan kepada anggota untuk mengikuti lomba-lomba apapun yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi organisasi dan dapat menarik minat mahasiswa lainnya agar mau bergabung dan berorganisasi di HIMAPURA.

4. REFERENSI

- Ardana, Komang, dkk. 2013. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cahyorinartri, N. 2018. Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27-38.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Ilmu Kepemimpinan*. Depok: Rajawali Pers.
- Polii, K. J., Warouw, D. M., & Kalesaran, E. R. (2019). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa "Acta Diurna" Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3).
- Pradana, Achmad Hafizh Ary. (2017). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan (Studi Deskriptif Kualitatif di Perusahaan Ngangkring Apparel DI.Yogyakarta)
- Riinawati. 2019. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Siregar, Robert Tua, dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia